

MAKALAH DINASTI MUGHAL DI INDIA

Sejarah Peradaban Islam



Oleh : **NOVITA**

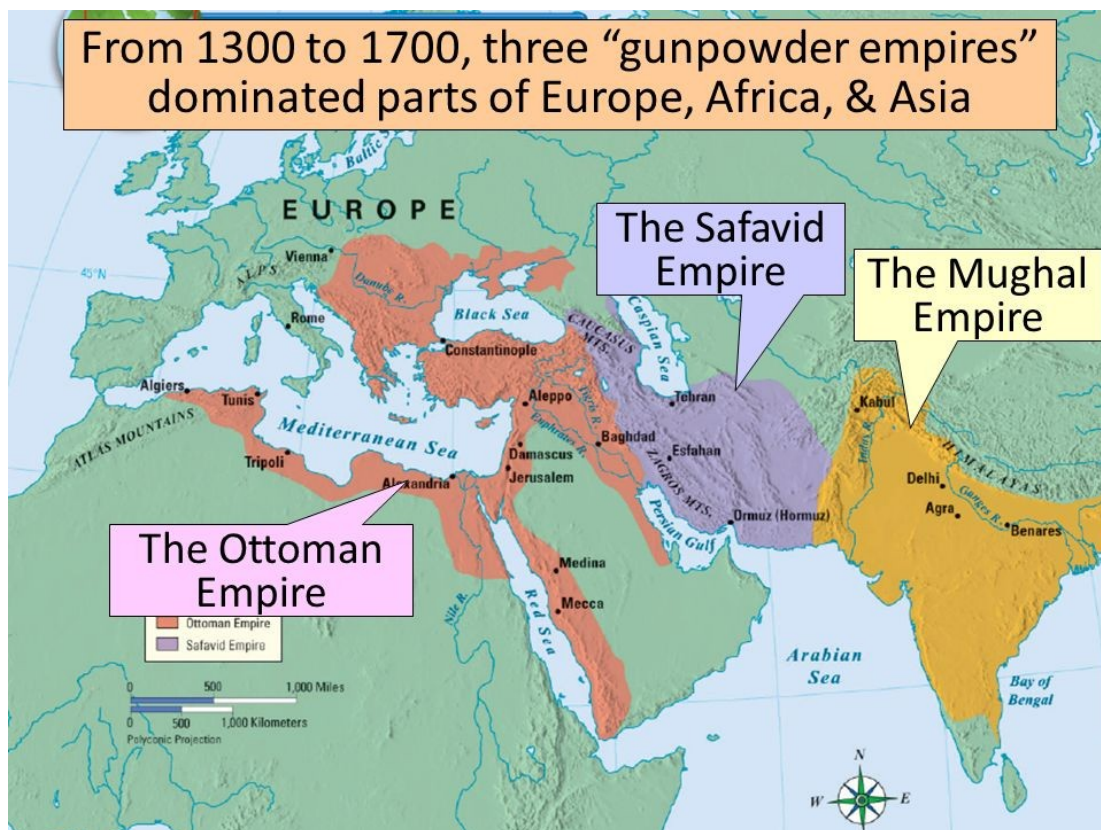
UTAMI

NIM : **F12316250**

PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

BAB I PENDAHULUAN

Kerajaan Mughal atau Mugol adalah satu diantara kemegahan budaya Islam yang tidak dapat dilupakan. Kerajaan Islam di India ini berdiri antara tahun 1526 – 1828 M. Wilayah kerajaan Mughal berbatasan dengan wilayah dinasti Safawi dan kerajaan Ottoman. Ibukota kerajaan Mughal berpindah – pindah, Agra (1526 – 1540; 1555 – 1571), Fatehpur Sikri (1571 – 1585), Lahore (1585 – 1598), Agra (1598 – 1648), Shahjahanabad Delhi (1648 – 1857). Bahasa yang digunakan di Mughal untuk bahasa resmi dan bahasa pengadilan adalah bahasa Persia dan pada periode akhir menggunakan bahasa Urdu. Adapun agama yang dianut secara resmi oleh kerajaan sesuai dengan agama yang dianut oleh raja yaitu Islam kecuali pada masa pemerintahan raja Akbar yaitu sebuah agama campuran beberapa agama dan kepercayaan yang berkembang di India yang disebut Di-i llahi¹.



Kerajaan Mughal dikenal sebagai kerajaan serbuk mesiu Islam terbesar ketiga datang dari Timur, di India. Kesultanan Delhi telah memerintah bagian utara anak benua India sejak

¹ Syamsul Bakri, *Peta Sejarah Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2011), 135.

awal 1200-an. Penggabungan budaya Arab, Persia, dan Turki dengan budaya India asli secara berlahan menghasilkan peradaban Islam India yang baru dan unik².

Masuknya Islam ke India dapat kita bagi menjadi tiga gelombang, yaitu melalui kedatangan bangsa Arab di abad ke-8, orang – orang Turki abad ke-12, dan di bawa oleh orang Afgan abad ke-16. Sejak abad ke-1 hijriyah khalifah Umar memerintahkan satu ekspedisi ke India, dan pada tahun 643 setelah Umar wafat orang-orang Arab berhasil menaklukkan Baluchistan. Pada masa Umayyah, khalifah memerintahkan panglima Muhammad bin Qosim untuk memimpin ekspedisi ke India dan berhasil menguasai Sind dan sejak tahun 871 bermukim disana. Dan tahun 1020 Mahmud Ghaznawi menaklukkan raja-raja Hindu India dan mengislamkannya³.

Setelah Muhammad bin Qasim ada 10 gubernur dari pemerintahan Ummayah dan 30 gubernur Abassiyah yang melanjutkan kekuasaan Islam di India. Sejak saat itulah terjadi peperangan antara penguasa Hindu India dan penguasa Islam di dekat India. Maka secara bertahap muncullah penguasa-penguasa Muslim di India, salah satunya kesultanan Delhi. Tercatat beberapa dinasti di kesultanan Delhi antara lain: Dinasti Mamluk (1206 – 1290), Dinasti Khalji (1296 – 1316), Dinasti Tugluq (1320 – 1412), Dinasti Sayid (1414 – 1451), dan yang terakhir dinasti Lodi(1451 – 1526).

Dinasti Lodi tidak dapat mempertahankan kekuasaannya dari berbagai pemberontakan dan pertentangan intern keluarganya. Sehingga semakin surutlah kesultanan Delhi dan muncullah dinasti baru yaitu Dinasti Mughal di anak benua India. Kerajaan Islam Mughal berdiri antara tahun 1526 – 1858, sekitar 300 tahun dan hampir menguasai seluruh anak benua India meliputi wilayah negara Afghanistan, Bangladesh, India, dan Pakistan (saat ini). Untuk mempelajari lebih mendalam kita akan membahas enam maharaja yang membawa kerajaan Mughal mencapai masa keemasan, kemajuan – kemajuan yang dicapai oleh kerajaan Mughal, dan penyebab kemunduran kerajaan Mughal.

² Firas Alkhateeb, *Lost Islamic History: Reclaiming Muslim Civilisation from the Past*, (Hurst & Company, 2014), diterjemahkan : Mursyid Wijanarko, *Sejarah Islam yang Hilang: Menelusuri Kembali Kejayaan Muslim pada Masa Lalu*, (Yogyakarta: Penerbit Bentang, 2014), 233.

³ Dewan Redaksi Esiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT.Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), 238.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Raja-Raja besar di Kerajaan Mughal

Dalam membahas kerajaan Mughal kita akan membahas raja-raja besar yang mendirikan dan memerintah Mughal selama kurang lebih 200 tahun masa kejayaan kerajaan Mughal.

1. Zahiruddin Muhammad Babur dan Berdirinya Dinasti Mughal

Dinasti Mughal adalah dinasti yang diperintah oleh raja-raja yang berasal dari Asia Tengah, keturunan dari Jenghis Khan dari Mongol. Zahirudin Babur pendiri Mughal adalah putra dari Syekh Umar Mirza yang menjadi penguasa di Farghana, keturunan langsung dari Muransyah, putra ketiga Timur Lenk. Ibunya adalah Qatlik Nigar Khanam binti Yunus Khan, jadi Babur adalah generasi ke-14 Jengiz Khan (penguasa Mongol di Asia Tengah)⁴. Babur lahir pada tanggal 14 Februari 1483 di Ferghana, sebuah daerah yang kecil tetapi subur di timur Samarkand⁵. Saat ayahnya meninggal tahun 1494, ia naik tahta sebagai penguasa Farghana. Di usia 11 tahun itulah ia harus menghadapi paman – pamannya yang berusaha merebut tahtanya. Babur tidak hanya berjuang untuk mempertahankan tahtanya tetapi juga untuk mewujudkan ambisinya menguasai Samarkand yang merupakan pusat kota di Asia Tengah. Tetapi pada tahun 1504 ia kehilangan Ferghana. Selama dua puluh tahun ia berusaha keras untuk merebut kembali tahtanya, dan selalu menghadapi kegagalan.

Tetapi Babur tidak pernah menyerah, pada tahun 1512 ia berhasil menguasai Kabul dengan bantuan Raja Ismail I dari kerajaan Safawi. Selanjutnya ia memperluas kekuasaannya ke sebelah timur yaitu ke India. Saat itu Ibrahim Lodi penguasa India mengalami krisis dalam kerajaannya, Alam Khan (paman Lodi) bersama Daulat Khan gubernur Lahore meminta bantuan Babur untuk mengalahkan Ibrahim Lodi di Delhi⁶. Tahun 1523 Babur berhasil menguasai Punjab dengan ibukota Lahore, terus menuju Delhi. Dari Lahore terus bergerak ke selatan hingga mencapai Panipat. Disinilah ia bertemu dengan pasukan Ibrahim, tepatnya 21 April 1526 terjadi pertempuran Panipat I, pasukan Babur berhasil mengalahkan 40.000 orang

⁴ Drs. M. Zafar Iqbal, M.A. , "Kerajaan Mogul," dalam *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, editor Prof. Dr. Taufik Abdullah, dkk (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve,), 282.

⁵ Bamber Gascoigne, A Brief History of *The Great Moghuls India's Most Flamboyant Rulers*, (London: Robinson, 2002), 3. Dan dalam *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*. Babur lahir 24 Februari hari Jumat.

⁶ P.M. Hold et.al, *the Cambridge History of Islam volume 2A: The Indian sub-continent South East Asia Africa and the Muslim West*, (New York: Cambridge University Press, 1996), 36.

tentara Ibrahim dan Ibrahim Lody terbunuh. Dengan demikian Babur berhasil menguasai Delhi dan Agra, dan memproklamasikan diri sebagai penguasa India. Dan berdirilah dinasti Mughal⁷.

Setelah kemenangannya yang begitu cepat atas Ibrahim Lody, mengundang reaksi dari penguasa Hindu setempat. Babur harus menghadapi dua tantangan sekaligus, Rana Sanga yang didukung para kepala suku India dan umat Islam setempat yang belum tunduk pada penguasa baru. Hingga pada tanggal 16 Maret 1527 di Khanus dekat Agra Babur meraih kemenangan dan Rajput jatuh dalam kekuasaan Babur. Babur menguasai jantung dari Hindustan, dan melanjutkan ekspansinya ke sebelah timur pusat kekuatan Dinasti Lody dari Afgan, yang pada saat itu dipimpin oleh Mahmud saudara dari Ibrahim. Tahun 1529 kekuatan Mahmud dapat dipatahkan dan Gogra serta Bihar jatuh di bawah kekuasaannya.

Zahiruddin Muhammad Babur terkenal karena gagah perkasa sejak masa remaja, kegagahan orang-orang akan kegagahan dan keberaniannya. Pada saat ia menaklukkan negara samarkand yang kedua kalinya, ia hanya diikuti oleh 240 orang pengiring. Ia memanjat benteng kota dan penduduknya pun dapat dituntukkan. Pegunungan Hindukusy yang curam dilaluinya untuk menuruni lembah India pada musim dingin. Suatu perbuatan yang luar biasa⁸. Disisi lain Babur adalah seorang yang sensitif, artistik dan romantis. Dia seorang raja yang gemar menulis, terutama puisi dalam bahasa Turki dan Persia. Bahkan ia menulis biografi dan berbagai pengalamannya dalam buku yang diberi judul *Tuzk-i Babur*.

Babur bukan hanya seorang prajurit yang gagah berani dan cakap secara umum, tetapi juga seorang penulis dan pengarang puisi tentang kebajikan. Catatannya sangat terkenal karena sketsa yang dibuat dalam catatan hariannya, gambaran penanya sangat luarbiasa. Dia merekam dengan sempurna data- data alamiah. Disamping itu ia juga menulis beberapa kritik pada karya-karya literasi, bangunan-bangunan dan adat kebiasaan saat itu⁹. Babur juga sangat menyenangi berbagai bidang hayati, ia merancang beberapa taman dan mengenalkan jenis-jenis tanaman baru. Zahiruddin Muhammad Babur wafat pada tahun 1530 di Agra dekat Delhi¹⁰, meninggalkan wilayah kekuasaan yang sangat luas. Beliau dimakamkan di Kabul Afganistan sesuai dengan wasiatnya.

⁷ Kata Mughal, berasal dari bahasa Persia yang berarti Mongol

⁸ Prof. DR. Hamka, *Sejarah Umat Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), 378.

⁹ PM. Holt, at all, *the Cambridge History of Islam volume 2A: The Indian sub-continent South East Asia Africa and the Muslim West*, 36 .

¹⁰ Bamber Gascoigne, *A Brief History of The Great Moghuls India's Most Flamboyant Rulers*, 32.

2. Humayun (1530 – 1556 M)

Babur mempunyai empat orang putra, yaitu Humayun, Kamran, Hindal, dan Askari. Humayun lahir pada Maret 1508 di Kabul, ia belajar bahasa Arab, Turki dan Persia. Pada usia 20 tahun Humayun berkuasa di Badakhshan, saat itu ayahnya memegang kekuasaan di India. Setelah dua tahun pada tanggal 30 Desember 1530 Humayun naik tahta menggantikan Babur yang telah meninggal dunia sebagai penguasa India. Sepeninggal ayahnya pemerintahan tanpa mulai kacau, tentaranya yang terdiri dari berbagai suku bangsa seperti Afgan, India, Iran, dan Turki menampilkan sikap tidak loyal. Disamping itu ia juga dirongrong oleh ambisi adik-adiknya. Pemerintahan Humayun dibagi kedalam dua periode. Periode pertama sekitar tahun 1530 – 1539, periode ini diwarnai dengan kerusuhan dan berbagai pemberontakan serta kekalahan. Pada periode kedua tahun 1555 saat Humayun menyerbu Delhi yang saat itu diperintah oleh Sikandar Sur dan memperoleh kemenangan dan bisa memerintah kembali sampai tahun 1556¹¹.

Kamran berhasil merebut Punjab. Oleh karena itu secara finansial kerajaan mengalami kemunduran. Tetapi dalam keadaan seperti itu Humayun berhasil menaklukkan Kalanjir di tahun 1531 dan setahun kemudian menaklukkan Chunar. Ia juga berhasil menguasai Malwa dan Gujarat, tetapi tidak lama kemudian ia kembali kehilangan daerah-daerah tersebut¹². Bahkan pada saat ia melakukan penyerangan ke arah Bengal untuk membantu Sultan Mahmud (penguasa Bengal) untuk melawan Sher Syah Suri, ia kehilangan Delhi dan Agra.

Pada 26 Juni 1539 Humayun mengalami kekalahan dari Syer Syah di Chausa, ia terpaksa menyeberang sungai Gangga, karena tidak mampu mempertahankan Agra iapun terus mundur sampai ke Lahore dan lari Sind. Dari Sind pergi lagi ke Rajputana dan kembali lagi ke Sind. Akhirnya ia menerima perlindungan dari penguasa 'Umarkot, disinilah Akbar dilahirkan 1542. Humayun tidak bisa tinggal lama di 'Umarkot pergi ke Kandahar¹³.

Karena merasa tidak aman, ia lari ke Iran pada Juli 1543 untuk meminta bantuan kepada raja Persia, Syah Tahmasp. Syah Tahmasp membantu Humayun dengan syarat ia mau menerima Mazhab Syi'ah dan mengembalikan Qandahar kepada Iran. Tahun 1544 ia berhasil menaklukkan dan merebut Qandahar dari Askari dan berhasil menguasai Kabul.

Disaat Humayun berada di luar India Sher Syah Suri memperkokoh kesuksesannya dan melakukan pembaruan di semua bidang, namun ia meninggal di tahun 1545 dan digantikan oleh putranya Ismail Syah. Ismail Syah digantikan oleh putranya Firuz yang masih berusia 12 tahun yang akhirnya dibunuh oleh pamannya sendiri Mubarak Khan yang akhirnya menjadi

¹¹ Ajid Thohir, *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), 204.

¹² Drs. M. Zafar Iqbal, M.A. , "Kerajaan Mogul," dalam *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, editor Prof. Dr. Taufik Abdullah, dkk, 282.

¹³ PM. Hold, *the Cambridge History of Islam volume 2A*, 39. dan Bamber Gascoigne, *A Brief History of The Great Moghuls India's Most Flamboyant Rulers*, 43.

penguasa Delhi walaupun banyak mendapat tantangan. Dilain pihak Humayun berusaha keras untuk merebut kembali India. Pada Desember 1554 ia menyerang sungai Indus dan menuju Lahore dan pada bulan Februari 1555 penerus Sher Syah Suri, Sikandar dan Ibrahim berperang melawan Humayun di dekat Agra. Mereka tidak dapat menahan serangan Humayun dan berhasil menguasai Delhi kembali. Humayun meninggal dunia karena kecelakaan, jatuh dari lantai dua perpustakaan Sher Mandal Delhi pada Januari 1556 dan kemudian kekuasaannya dikendalikan oleh putranya yang tertua Akbar.

3. Akbar Syah I (Abul Fath Jalaluddin Muhammad Akbar (1542 – 1605)

Dua bulan sebelum kecelakaan yang menimpa Humayun yang menyebabkan kematiannya, ia menunjuk Bairan Khan perdana menteri untuk menjadi pelindung Akbar. Akbar naik tahta 14 tahun dengan didampingi oleh Bairam Khan seorang Syi'ah yang setia membantu Mughal sejak pemerintahan Babur dan Humayun, Pada masa inilah kerajaan Mughal mencapai masa keemasannya¹⁴.

Akbar dilantik menjadi raja di Kalanwar dekat Gurdaspur. Saat itu Delhi dan Agra terancam atas serangan Hemu seorang menteri dari Adil Syah penguasa India Utara. Para gurbanur Mughal terusir dari India Utara dan Akbar hanya bisa mempertahankan sebagian dari Punjab saja. Selain itu ia mendapat tantangan dari Sikandar Sur dan kondisi Delhi sedang dilanda kelaparan. Tetapi disaat yang genting seperti itu Bairan Khan menyarankan Akbar untuk Hemu.

Pada 5 Nopember 1556 Akbar dan Hemu bertempur di Panipat. Hemu dengan kekuatan 30.000 tentara dan 1.500 gajah menghadapi pasukan Mughal yang gagah berani karena mempunyai keyakinan mereka berjihad menegakkan agama Allah. Pada saat pasukan Akbar hampir kalah seorang tentara Mughal berhasil merobek mata Hemu dengan anak panahnya. Diapun pingsan dan terjatuh dari gajahnya. Akhirnya peperangan dimenangkan oleh tentara Mughal, Akbar berhasil menguasai Delhi dan Agra. Dan pada Mei 1557 Sikandar Sur menyerah, Adil Syah terbunuh tahun 1557 dan Ibrahim Sur melarikan diri. Akhirnya Mughal menguasai sebagian besar wilayah India.

Sampai tahu 1560, administrasi kerajaan Mughal masih di kuasai oleh Bairam Khan, yang terlampau memaksakan kepentingan paham agamanya (Syi'ah) maka atas dukungan ibunya (Hamida Baygum) Akbar memecat Baigum pada Maret 1561¹⁵. Dan melaksanakan pemerintahannya sendiri secara penuh. Dan terus melanjutkan ekspansi kekuasaannya ke sebelah timur dan selatan wilayah India selama 49 tahun masa kekuasaannya.

Akbar berhasil membawa Maghul menjadi kerajaan besar yang sangan disegani di wilayah India dan sekitarnya. Selain terkenal sebagai raja yang gagah perkasa, Akbar tidak

¹⁴ DR. Badri Yatim, *Sejarah Peradabab Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 148.

¹⁵ Paul Lunde, *Islam, Faith, Culture, History*, (London: A Dorling Kindersley Book, 2002), 75.

selalu menggunakan cara kekerasan untuk menaklukkan sebuah wilayah. Dia menggunakan sistem merangkul, apabila seorang maharaja telah dapat dikalahkan dan mengaku tunduk, dihilangkannya rasa permusuhan dan dijadikan mereka sahabat dikembalikan lagi kekuasaannya. Maharaja – maharaj Ambar, Marwar dan Bikanir akhirnya tunduk kepada Akbar dan menjadi bagian dari imperium Kerajaan Mughal. Disamping itu untuk mempererat hubungan Akbar melakukan pernikahan antara pangeran – pangeran Mughal dengan putri-putri dari kerajaan imperium Mughal¹⁶.

Pada masa pemerintahannya Akbar menerapkan politik *Suulkhul* (toleransi universal). Politik ini memandang bahwa semua rakyat India adalah sama, tidak ada perbedaan etnis dan agama¹⁷. Diantara reformasi *Suulkhul* antara lain: menghapuskan Jizyah bagi non-Muslim; Memberikan pelayanan dan pendidikan yang sama bagi setiap masyarakat dengan mendirikan masdrasah-masdrasah dan memberi tanah wakaf kepada lembaga sufi berupa *iqtha* atau *maddad ma'asyi*.; Membuat undang-undangan perkawinan yang mengatur tentang larangan kawin muda, dan menggalakkan kawin campur antaragama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, stabilitas, dan integrasi masyarakat Muslim dan Non-Muslim; Menghapus pajak pertanian terutama untuk petani-petani miskin; Menghapuskan tradisi perbudakan yang dihasilkan dari tawanan perang; dan mengatur khitan anak-anak¹⁸.

Akbar juga terkenal dengan ajaran agama baru yang ia ciptakan, terlahir dari seorang ayah suni, ibu syi'ah dilahirkan di tanah Hindustan tanah Sufisme dan Hindu¹⁹. Akbar adalah sosok yang selalu haus akan pengetahuan, ia memerintahkan untuk menyalin beberapa kitab agama-agama seperti Ramayana, Mahabarata dan kitab lainnya ke dalam bahasa persia lalu memerintahkan orang untuk membacakannya, setelah itu ia memanggil brahmana untuk memberikan pembelajaran kepadanya, demikian juga ia juga memanggil para ulama, Sufi dan lain-lain. Dan selanjutnya hasil dari kontemplasinya ia menciptakan faham agama yang disebut *Din-I Ilahi* (agama Allah), yaitu suatu pandangan dan sikap keagamaan yang resmi kerajaan yang terdiri dari unsur-unsur agama Islam, Hindu, Buddha, Persia, Kristen, Jain dan lain sebagainya. Agama ini merupakan campuran dari ajaran tasawuf (faham wahdatul wujud/ Panteisme²⁰, unsur ajaran Hindu, unsur Syiah, pemujaan matahari dan bahkan Zoroaster. Beberapa ajaran *Din-I Ilahi* antara lain:

¹⁶ Prof. DR. Hamka, *Sejarah Umat Islam*, 381.

¹⁷ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, 149.

¹⁸ Ajid Thahir, *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*, 206.

¹⁹ Bamber Gascoigne. *A Brief History of The Great Moghuls India's Most Flamboyant Rulers*, 71.

²⁰ Dari Syekh Tajuddin Ibnu Syekh Zakaria Ajodhani Dahlawi, seorang sufi yang terkenal dengan nama Tajul Arifin dari ajaran ini Akbar memahami konsep Insan Kamil (manusia sempurna)

- a. Salam yang diucapkan saat bertemu “*Allahu Akbar*” dan dijawab “*Jalla Jalaluhu*” (Maha Luhur Dia)
- b. Untuk menyongsong kematian harus mengadakan pesta kematian.
- c. Harus merayakan ulang tahun dan memberikan sedekah
- d. Tidak boleh makan daging sapi tetapi boleh menganjurkan orang lain makan sapi
- e. Jika mati, maka ahli warisnya harus membuangnya ke sungai kemudian dikeluarkan dan membakarnya
- f. Bagi yang mati dikuburkan maka kepalanya nya berada di timur dan kakinya si arah barat, demikian juga saat mereka tidur
- g. Pada acara kematian setiap pengikut harus memakai baju warna merah
- h. *Sajdah* (bersujud dengan mencium tanah) diberikan kepada raja
- i. Babi dianggap bersih dan suci
- j. Mandi junub, salat, puasa, haji dan khitan tidak wajib
- k. Dalam setahun terdapat 14 hari raya
- l. Belajar bahasa Arab, Fiqih, tafsir dan Hadis dianggap tidak baik
- m. Bunyi syahadatnya ‘*La ilaha illa Allah Akbar Khalifatullah*’
- n. Dimasjid kerajaan tidak boleh ada azan²¹.

Dengan semangat menyala untuk agama barunya, Akbar membangun sebuah kota baru.

Dibangun dari batu pasir merah, Fatihpur Sikri dibangun di padang pasir sekitar makam dan kuil mistik sufi favorit Akbar. Tetapi agama baru ini tidak banyak yang mengikutinya, hanya sekitar 18 orang istana yang mengikutinya, sedangkan di masyarakat umum tidak ada pengaruhnya.

Mughal adalah kerajaan multi etnis yang menggunakan tiga bahasa, bahasa Arab sebagai bahasa agama, bahasa Turki sebagai bahasa kaum Bangsawan, dan bahasa Persia sebagai bahasa istana dan kesusastaan. Walaupun sultan tidak bisa membaca dan menulis namun dia dapat menciptakan suatu bahasa baru, yang merupakan gabungan dari ketiga bahasa tersebut ditambah dengan bahasa Hindu, yaitu bahasa Urdu. Urdu artinya serdadu, bahasa ini berkembang sampai sekarang di seluruh India, dan terutama di Pakistan²².

Kebijakan- kebijakan Akabar umumnya lebih mementingkan persatuan politik, sekalipun banya mengorbankan nilai-nilai syariah Islam. Sutlan Akbar ingin menembus batas – batas agama dan tradisi yang ada di India. Sultan Akbar meninggal pada tahun 1605 setelah menderita sakit yang cukup parah.

4. Jahagir (1605 – 1628)

Setelah Sultan Akbar wafat, Salim putranya kemudian naik tahta dengan gelar **Nur al-Din Muhammad Jahangir Ghazi**. Pada awal pemerintahannya ia harus menghadapi pemberontakan yang dilakukan oleh anaknya sendiri Khusraw di Punjab. Kusraw berhasil di tangkap di Lahore, dia dihukum dengan dibutakan matanya dan pengikutnya di eksekusi,

²¹ Drs. M. Zafar Iqbal, M.A. “Kerajaan Mogul” dalam *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, 288; dan PM. Hold, *the Cambridge History of Islam volume 2A* , 43.

²² Prof. DR. Hamka, *Sejarah Umat Islam*, 383.

sedangkan Guru Arjun Singh yang mendukungnya di hukum untuk membayar denda dan karena ia menolak maka Arjun Singh di bunuh oleh Jangahir. Kusraw memberontak karena ketika puasannya karena kebiasaan Jangahir yang banyak dipengaruhi oleh ibu tirinya, Nur Jahan. Nur Jahan sangat menginginkan kematiannya karena ia mempunyai anak kandung yang ingin dijadikan putra mahkota. Disamping itu karena sakit asma yang di derita oleh Jangahir, ia semakin tergantung dengan istrinya Nur Jahan yang merupakan perempuan yang sangat cantik dan cerdas. Setelah kematian Kasraw maka Syah Jehan anak dari Nur Jahan diangkat menjadi putra mahkota²³.

Dia juga harus menghadapi serangan dari penguasa Persia, Syah Abbas yang berhasil menaklukkan Qandahar tahun 1606 tetapi dapat direbut kembali oleh Jangahir. Sultan Jangahir juga melakukan ekspansi wilayah, ia berhasil menaklukkan Mewar secara mutal tahun 1615, dan tahun 1620 berhasil menguasai Kangra, Byapur dan Goconda. Tetapi tahun 1622 ia harus kalah dengan Syah Abbas yang dapat menguasai Qandahar dan sampai masa akhir hidupnya tidak bisa merebutnya kembali. Jangahir juga harus menghadapi pemberontakan dari putra mahkota Syah Jehan walaupun dapat diatasinya. Bahkan jenderalnya sendiri Mahabat Khan juga melakukan pemberontakan dan berhasil menahan Jangahir dan Nur Jehan selama dua minggu, tetapi ia berhasil lolos dan menyusun kekuatan untuk mengalahkan Mahabat Khan.

Pada masa pemerintahan Jangahir semua paham keagamaan yang diciptakan ayahnya di hapuskan dan kembali kepada aturan-aturan Islam yang murni. pada 7 November 1627 Sultan Jangahir meninggal dunia, dan kekuasaannya di kendalikan oleh Syah Jehan²⁴.

5. Syah Jehan (1628 – 1658)

Pada masa pemerintahannya Syah Jehan harus menghadapi beberapa pemberontakan, salah satunya pemberontakan Khan Jahan Lodi, gubernur Deccan. Pemberontakan ini dapat dipadamkan, Lodi terbunuh di Banda (Uttar Pradesh) tahun 1429. Hampir semua dapat di padamkan dan ditundukkan oleh Syah Jehan.

Tahun 1632 terjadi sengketa dengan orang Portugis di kota Hooly (Bengal) karena orang portugis melakukan pemerasan dan menculik dua gadis budak Mughal. Mereka dipaksa untuk mengembalikan dua gadis tersebut dan membayar denda, bahkan 400 orang Potugis ditangkap dan dibawa ke Agra, dan saat mereka menolak masuk Islam mereka lalu dipenjara.

Syah Jahan adalah raja yang sangat cerdas dalam bidang arsitekturia berhasil menggabungkan keagungan arsitektur gaya Utsmani dan gaya Safawi. Hasil karyanya yang

²³ Ading Kusdiana, *Sejarah dan Kebudayaan Periode Pertengahan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 237.

²⁴ Drs. M. Zafar Iqbal, M.A. "Kerajaan Mogul" dalam *Ensiklopedi tematis Dunia Islam*, 287.

sampai saat ini dapat kita lihat adalah ‘Taj Mahal’ yang merupakan makam istrinya **Mumtaz Mahal** yang ia bangun selama 20 tahun²⁵.

Syah Jehan jatuh sakit pada September 1657 dan ia melimpahkan kekuasaannya pada anaknya yang bernama Dara. Sementara anak-anaknya yang lain Shuja, Aurangzeb, dan Murad yang saat itu menjadi gubernur di beberapa propinsi juga menginginkan kedudukan itu. Karena itulah terjadi persaingan antara anak-anak Syeh Jehan, Aurangzeb membunuh Dara dan menahan ayahnya di Agra sampai wafat pada 1 Februari 1666 di usia 74 tahun.

6. Aurangzeb (1658 – 1707)

Aurangzeb dinobatkan pada 31 Juli 1658 dengan gelar **Aurangzeb Alamghir**, pada masa pemerintahannya ia memindahkan pusat kerajaan Mughal dari Agra ke Delhi. Aurangzeb berusaha menerapkan aturan-aturan Islam yang pada masa pemerintahan sebelumnya diabaikan. Di antara aturan Islam yang diterapkan antara lain: Melarang minum minuman keras, perjudian dan perbuatan yang menyimpang lainnya; Mewajibkan puasa dan shalat bagi setiap muslim; dan Menerapkan jizyah (pajak bagi warga non-Muslim)²⁶.

Disamping itu ia juga melarang banyak praktik agama Hindu, menghancurkan semua kuil Hindu, mencopot orang-orang Hindu dari posisi pemerintahan. Ia juga melakukan eksekusi terhadap para penganut Syi’ah dan para Sufi. Langkah keras tersebut menimbulkan banyak pemberontakan, dan salah satu yang terbesar adalah pemberontakan orang Rajput. Orang Rajput memberontak karena Aurangzeb secara paksa memasukkan wilayahnya ke dalam kerajaan Mughal. Walaupun memakan waktu cukup lama Aurangzeb dapat memadamkannya.

Cita – citanya yang sangat kuat adalah mendirikan kerajaan Mughal meliputi seluruh Hindustan menurut batas-batas aslinya, oleh karena itu ia sangat ingin menaklukkan Golkond dan Baijapur yang merupakan kesultanan Islam dan sebuah kerajaan Hindu Mahrata dengan raja Sivaji Punsala. Sivaji Pansala selalu menunjukkan permusuhan dengan orang Muslim, ia pernah memerintahkan pasukannya untuk merampok kafilah haji yang akan berangkat ke Mekkah. Oleh sebab itu Aurangzib menyerang negeri tersebut dengan pasukan yang besar dan langsung dipimpinnya sendiri. Aurangzib memenangkan perang dan menguasai Mahrata, selanjutnya tahun 1685 ia menaklukkan Golkond dan Baijapur, maka terwujudlah cita-citanya.

Aurangzeb melanjutkan ekspansinya, luas wilayah Mughal pada saat pemerintahannya melebihi zaman Akbar. Batasnya meluas mulai dari Kabul, Afganistan sampai ke Arakan (India sebelah Selatan). Aurangzeb berkuasa selama 49 tahun, ia wafat pada 3 Maret 1707²⁷. Seperti

²⁵ Tamim Ansary, *Destiny Disrupted : A History of the World through Islamic Eyes*, diterjemahkan: Yuliani Liputo, (Jakarta: Zaman, 2000), 316.

²⁶ Drs. M. Zafar Iqbal, M.A. “Kerajaan Mogul” dalam *Ensiklopedia tematik*, 287. dan PM. Hold, *Cambridge History of Islam volume 2A*, 49.

²⁷ Menurut wasiatnya, ia tidak mau dimakamkan seperti leluhurnya dengan upacara kebesaran, tetapi ia ingin dikuburkan seperti seorang musafir di kota Daylatabad. Ia meminta 4 rupe untuk membeli kain kafan dan 100 rupe waktu menyalin Al Qur’an supaya

ayahnya ia tidak mempersiapkan penggantinya untuk meneruskan kesultanan Mughal, sejarah mencatat tidak ada raja yang kuat setelah raja Aurangzeb, sehingga satu persatu bagian wilayah Mughal melepaskan diri menjadi kerajaan kecil-kecil.

B. Kemajuan Dinasti Mughal

Sejak berdirinya kerajaan Mughal oleh Babur Syah di India, banyak perkembangan yang dicapai dan masa keemasan kerajaan ini saat dipimpin oleh raja Akbar dan Aurangzeb.

Adapun kemajuan tersebut dapat kita lihat dalam bidang:

1. Struktur dan Administrasi Pemerintahan

Bentuk pemerintahan kerajaan Mughal adalah monarki absolute, dimana tidak mengenal hukum tertulis. Kehendak raja lah merupakan keputusan hukum tertinggi, kekuasaannya hanya di batasi oleh *Syari'ah*²⁸ Mughal secara administrasi terdiri dari kekuasaan pusat, propinsi, dan kecamatan. Raja adalah kepala agama sekaligus kepala negara. Raja tinggal di istana yang disebut *syahi mahal*, tempat ini terdiri dari berbagai bagian dengan fungsi yang berbeda – beda. Bagian-bagian tersebut :

- a. *Jarokah-i darsan* (tempat memandang rakyat), tempat duduk raja dimana rakyat dapat melihatnya, saat itulah rakyat dapat menyampaikan keluhan kesahnya. Keluhan-keluhan tersebut dicatat oleh petugas untuk ditindak lanjuti. Di tempat ini juga raja menghela pertunjukan untuk menghibur rakyatnya.
- b. *Diwan-i aam* (bagian umum), tempat raja dan para menteri membahas masalah dan mendiskusikan pemecahannya, biasanya para pangeran turut serta.
- c. *Diwan-i khas* (bagian khusus), tempat raja istirahat, mandi dan juga menerima tamu-tamu penting.
- d. *Syahu burj* (tempat rahasia), hampir sama dengan diwan-i khas tempat ini digunakan untuk mendiskusikan hal yang rahasia biasanya raja dengan wazir dan orang-orang kepercayaan.
- e. *Khilwat kadah-i khas* (tempat istirahat khusus), tempat raja menerima para ulama, tuturan para sufi atau para seniman mempertunjukkan karyanya. Tempat raja dan keluarga meluangkan waktunya dengan gembira.

Istana raja merupakan tempat tinggal sekaligus pusat pemerintahan yang dipimpin langsung oleh raja.

Di bidang hukum dalam masa kerajaan Mughal dikenal tiga macam pengadilan antara lain: pengadilan agama, pengadilan biasa dan pengadilan politik. Untuk pelanggaran-pelanggaran hukum terdapat empat macam hukuman, yaitu denda, ta'azir (kemarahan rakyat), qisas (hukuman mati), dan tashhir (dipamerkan).

dibagikan kepada fakir miskin. Baca Ading Kusdiana, *ibid*.p.240

²⁸ PM Hold, *Cambridge History of Islam volume 2A*, 52.

2. Bidang Politik dan Militer

Sistim yang menonjol adalah politik *Sulh-E-Kul* atau toleransi universal pada pemerintahan Akbar. Sistem ini sangat tepat karena mayoritas masyarakat India adalah Hindu sedangkan Mughal adalah Islam. Disisi lain terdapat juga ras atau etnis lain yang juga terdapat di India. Lembaga yang produk dari Sistim ini adalah *Din-I-Ilahi* dan *Mansabhadari*. Dibidang militer, pasukan Mughal dikenal pasukan yang sangat kuat. Ada lima macam tentara antara lain kelompok pengawal (*risalah*), tentara gajah, tentara kuda, tentara jalan kaki dan tentara dengan meriam²⁹. Wilayahnya dibagi distrik-distrik. Setiap distrik dikepalai oleh *sipah salar* dan sub distrik di kepalai oleh *faudjar*. Dengan sistim ini pasukan Mughal berhasil menahklukan daerah-daera di sekitarnya.

3. Bidang Ekonomi

Perekonomian kerajaan Mughal tertumpu pada bidang agrari, mengingat keadaan Geografi dan Geologi wilayah India. Hasil pertanian kerajaan Mughal yang terpenting ketika itu adalah biji-bijian, padi, kacang, tebu, sayur-sayuran, rempah-rempah, tembakau, kapas, nila, dan bahan-bahan celupan³⁰.

Di samping untuk kebutuhan dalam negeri, hasil pertanian itu diekspor ke Eropa, Afrika, Arabia, dan Asia Tenggara bersamaan dengan hasil kerajinan, seperti pakaian tenun dan kain tipis bahan gordiyn yang banyak diproduksi di Gujarat dan Bengawan. Untuk meningkatkan produksi, Jehangir mengizinkan Inggris (1611 M) dan Belanda (1617 M) mendirikan pabrik pengolahan hasil pertanian di Surat³¹.

4. Pendidikan dan Kesusastraan

Untuk pendidikan, keluarga raja pada umumnya mendapat pendidikan dan latihan cara menunggang kuda, menggunakan pedang, memanah dan menggunakan berbagai jenis senjata lainnya. Selain itu mereka juga dibekali kemampuan baca – tulis dan syair. Banyak penguasa Mughal yang juga seorang sastrawan. Babur ia seorang penyair dan penulis yang baik, ia menulis sendiri biografinya dengan judul ***Tuzk-i Baburi***. Jangahir menulis kisah hidupnya dalam ***Tuzk-i Jahangiri***. Surat –surat Almangir yang dikumpulkan dan kemudian diberi judul ***Fatawa-i Alamgiri*** merupakan khazana sastra Persia³².

²⁹Drs. M. Zafar Iqbal, M.A. “Kerajaan Mogul” dalam *Ensiklopedi tematis Dunia Islam*, 295.

³⁰ DR. Badri Yatim, *Sejarah Peradabab Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993) 160.

³¹ Paul Lunde, *Islam, Faith, Culture, History*, 75.

³² PM Hold, *Cambridge History of Islam volume 2A*, 57.

Disamping itu raja juga memperhatikan pendidikan rakyatnya secara umum. Seperti pada masa Jangahir, ia membuat peraturan jika ada seorang yang meninggal dan tidak mempunyai ahli waris maka hartanya jatuh ke tangan raja untuk membangun sekolah baru atau memperbaiki sekolah yang sudah ada. Pada masa Syah Jahan dan Aurangzeb didirikan beberapa perguruan tinggi.

5. Seni lukis, musik, dan Arsitektur

Raja Babur sangat gemar mengoleksi berbagai lukisan peristiwa-peristiwa penting yang dibadikan dalam bentuk lukisan, seperti lukisan taman-taman yang lengkap dengan jenis-jenis tanaman dan hewan di dalamnya. Gambaran tentang situasi dimasa itu dapat dilihat dalam manuskrip *Alwari Tuzk-i-Baburi*. Demikian juga dimasa Humayun dan Akbar para pelukis mendapat tempat khusus di Mughal, bahkan dimasa Akbar mendirikan sebuah departemen khusus lukis yang bersisi banyak pelukis dari berbagai wilayah. Dikatakan Akbar terdapat karya monumental yang dibuat oleh Abdus Samad berupa kaligrafi surat al Ikhlas diatas sebutir biji opium, dan beberapa buku juga diberi ilustrasi yang sangat indah. Tetapi di zaman Zangahir karena alasan agama semua pelukis diusir dari istana³³.

Selain seni lukis, seni musik juga mendapat perhatian khusus di masa Humayun dan Akbar. Dimasa itu banyak penyanyi dan pemusik yang di undang ke istana untuk memberikan hiburan kepada raja dan keluarganya. Dan nasibnya sama dengan para pelukis para penyanyi dan pemusik tersebut diusir dari istana di masa Aurangzeb.

Kerajaan Mughal termasuk sukses dalam bidang arsitektur. Taj mahal di Agra merupakan puncak karya arsitektur pada masanya, diikuti oleh Istana Fatpur Sikri peninggalan Akbar dan Masjid Raya Delhi di Lahore. Di kota Delhi Lama (Old Delhi), lokasi bekas pusat Kerajaan Mughal, terdapat menara Qutub Minar (1199), Masjid Jami Quwwatul Islam (1197), makam Iltutmish (1235), benteng Alai Darwaza (1305), Masjid Khirki (1375), makam Nashirudin Humayun, raja Mughal ke-2 (1530-1555). Di kota Hyderabad, terdapat empat menara benteng Char Minar (1591). Di kota Jaunpur, berdiri tegak Masjid Jami Atala (1405). Taman-taman kreasi Moghul menonjolkan gaya campuran yang harmonis antara Asia Tengah, Persia, Timur Tengah, dan lokal. Karya seni terbesar yang pada dicapai pada masa Dinasti Mughal khususnya Pada masa Akbar dibangunnya istana Fatfur Sikri di Sikri, vila dan masjid – masjid yang indah. Pada masa Syekh Jehan dibangun masjid berlapis mutiara dan Taj Mahal di Agra, masjid Raya Delhi, dan istana indah di Lahore.

C. Kemunduran Dinasti Mughal

³³ PM Hold, *Cambridge History of Islam volume 2A*, 58.

Kemunduran kerajaan Mughal dimulai setelah pemerintahan Aurangzeb, kemunduran itu disebabkan oleh:

- Penerapkan hukum Islam secara keras Aurangzeb kepada rakyatnya menyebabkan sakit hati pada umat Hindu dan para penganut syi'ah. Sehingga mereka berusaha melepaskan diri setelah kematian Aurangzeb
- Pewaris tahta adalah pribadi-pribadi yang lemah.
- Kemosotan moral dan hidup mewah dikalangan elit politik yang menyebabkan pemborosan penggunaan uang negara.
- Terjadi stagnasi pembinaan militer sehingga operasi militer Inggris di wilayah pantau tidak dapat dipantau, sehingga tahun 1761 Inggris menguasai sebagian wilayah kerajaan dan di tahun 1858 Bahadur II, raja Mughal terakhir diusir Inggris dari istananya³⁴.

³⁴ *Ensiklopedi Islam*. Hal 241

BAB III

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dalam makalah Sejarah Kerajaan Islam Mughal adalah sebagai berikut:

- Raja dinasti Mughal yang termasyhur adalah Zahiruddin Muhammad Babur (1526-1530), Humayun (1530-1556), Akbar (1556-1605), Jahangir (1605-1627), Syah Jihan (1628-1658), Aurangzeb (1658-1707).
- Sistem pemerintahan yang menonjol adalah *Sulahul* atau toleransi universal yang diterapkan pada masa pemerintahan Akbar.
- Akbar membawa Mughal mencapai masa kejayaannya berhasil menguasai hampir seluruh tanah Hindustan. Kejayaannya di lanjutkan oleh cucunya Aurangzeb yang berhasil menguasai wilayah yang lebih luas dari Akbar
- Dalam bidang [ekonomi](#), Dinasti Mughal mengembangkan sektor pertanian, pertambangan dan perdagangan, akan tetapi sumber utama keuangan kerajaan lebih bertumpu kepada sektor pertanian.
- Kerajaan Mughal termasuk sukses dalam bidang arsitektur. Bangunan yang dapat kita kagumi samapi saat ini antara lain: Istana Fatpur Sikri peninggalan Akbar dan Mesjid Raya Delhi di Lahore. Di kota Delhi Lama (Old Delhi), lokasi bekas pusat Kerajaan Mughal, terdapat menara Qutub Minar (1199), Masjid Jami Quwwatul Islam (1197), makam Iltutmish (1235), benteng Alai Darwaza (1305), Masjid Khirki (1375), makam Nashirudin Humayun, raja Mughal ke-2 (1530-1555). Di kota Hyderabad, terdapat empat menara benteng Char Minar (1591). Di kota Jaunpur, berdiri tegak Masjid Jami Atala (1405). Taman-taman kreasi Moghul menonjolkan gaya campuran yang harmonis antara Asia Tengah, Persia, Timur Tengah, dan lokal. Pada masa Akbar dibangunnya istana Fatfur Sikri di Sikri, vila dan masjid – masjid yang indah. Pada masa Syekh Jehan dibangun masjid berlapis mutiara dan Taj Mahal di Agra, masjid Raya Delhi, dan istana indah di Lahore.
- Pada masa Aurangzeb, hukum Islam kembali ditegakkan dan menghilangkan politik *Sulahul*.

- Wilayah kekuasaan kerajaan Mughal berkembang dengan pesat di masa pemerintahan Aurangzeb.



Peta pertumbuhan wilayah Kekuasaan Kerajaan Mughal di masa Babur, Akbar dan Aurangzeb

DAFTAR PUSTAKA

- Ansary, Tamim. *Destiny Disrupted: A History of the Islamic through Islamic Eyes*, terjemah. Yuliani Liputo. Jakarta : Zaman, 2000.
- Alkhateeb, Firas. *Sejarah Islam yang Hilang: Menelusuri Kembali Kejayaan Muslim pada Masa Lalu*, diterjemahkan: Mursyid Wijanarko. Yogyakarta: Penerbit Bentang, 2014.
- Bakri, Syamsul. *Peta Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: Fajar Media Press, 2011.
- Gascoigne, Bamber. *A Brief History of The Great Moghuls India's Most Flamboyant Rulers*. London: Robinson, 2002.
- Hamka, DR. Prof, *Sejarah Umat Islam Pra-Kenabian hingga Islam di Nusantara*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Hold, P.M. Ann K.S. Lambton and Bernad Lewis. *The Cambridge History of Islam, vol. 2A the Indian sub-continent, South East Asia, Africa, and the Muslim West.*, New York : Cambridge University press, 1996.
- Iqbal, M.A, Drs. M. Zafar. "Kerajaan Mogul" dalam *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2000
- Kusdiana, Ading. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Lunde, Paul. *Islam, Faith, Culture, History*. London: A Dorling Kindersley Book, 2002.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 1997